


Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal

Vol. 4, No.2 (2024), page 33-44

e-ISSN: 2797-3484 and p-ISSN: 2797-5320

Journal homepage: <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin/index>**Pengaruh Narsisme CEO, Kepemilikan Asing Dan Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**Weri Oktavia^{1*}, Septria Susanti²¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi*Corresponding email: oktaviaveri36@gmail.com <https://doi.org/10.19105/sfj.v4i2.15108>**ARTICLE INFO****ABSTRACT****Keywords:**

CEO Narcissism; Foreign Ownership; Investation decision; Financial performance

This research is motivated by the fact that manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange are experiencing low financial performance and are at risk for the company's survival. This research is a quantitative study which aims to find out the influence of CEO narcissism, foreign ownership and investment decisions on the financial performance of manufacturing companies listed on the BEI in 2018-2022. The data collection technique uses a purposive sampling technique with secondary data types and sources obtained from financial reports via the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis processed using SPSS 24. The results of this study show that CEO narcissism does not have a significant effect on financial performance. Foreign ownership has a positive and significant effect on financial performance. Then investment decisions have a negative and significant effect on financial performance. The research results simultaneously show that CEO narcissism, foreign ownership and investment decisions have a positive and significant effect on corporate financial performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.

This journal under licensed Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan perusahaan manufaktur akan semakin mendorong perusahaan tersebut untuk mempunyai kemampuan dalam berkompetisi. Salah satu yang diperlukan perusahaan manufaktur adalah memperbaiki kinerja keuangan perusahaannya. Hal ini dikarenakan para investor memerlukan analisis keuangan untuk melihat bagaimana pencapaian kinerja dari sebuah perusahaan untuk mengantisipasi dan mengurangi *investment risk* atau resiko investasi. Pada beberapa perusahaan manufaktur yang listing di BEI menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang cukup rendah dan berisiko. Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja keuangan dengan memperhatikan laba bersih dari setiap operasional perusahaan agar terus meningkat dibandingkan dengan total aset. Karena kinerja keuangan merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk

sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan, dan sebagai alat untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan.¹

Kinerja keuangan memberikan gambaran terkait dengan pencapaian manajemen dari aktivitas keuangan yang telah dilakukan oleh perusahaan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) berarti penggunaan aset perusahaan juga semakin efisien dan begitu pula apabila nilai *Return On Asset* (ROA) semakin rendah maka semakin rendah pula tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan.²

Kinerja keuangan perusahaan manufaktur cenderung rendah dan cukup berisiko, yang mana dari data menunjukkan bahwa jumlah laba bersih lebih kecil dibandingkan dengan total aset sehingga mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan dikatakan berisiko, baik bagi pengguna laporan keuangan maupun bagi kelangsungan perusahaan itu sendiri. Selain disebabkan karena laba bersih yang kecil, kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu peran dan perilaku pemimpin dari perusahaan itu sendiri. Perilaku dari pimpinan perusahaan yang biasa disebut Direktur Utama atau *Chief Executive Officer* (CEO) dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah perilaku narsisme. Narsisme merupakan mencintai diri sendiri yang cenderung mengarah kepada mementingkan diri sendiri. Narsisme mengacu pada struktur psikologis yang berkaitan dengan karakteristik kepribadian seperti harga diri, rasa bangga diri, kesuksesan, kekuasaan, meyakini bahwa dirinya pribadi istimewa khususnya seperti kekaguman dan perhatian, serta memperkuat *image* diri dengan mendapatkan sanjungan dan pujian eksternal.³

Kinerja keuangan suatu perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kepemilikan asing. Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri atau yang bukan berasal dari Indonesia. Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap peningkatan *good corporate governance* yang dapat meningkatkan kepercayaan dan kinerja keuangan perusahaan.⁴

Keputusan investasi adalah keputusan yang terkait bagaimana cara perusahaan dalam mengalokasikan dana yang berasal dari pendanaan internal ataupun sumber dana eksternal perusahaan berupa investasi. Keputusan investasi ini bisa digunakan sebagai penentu jumlah biaya yang akan ditanggung oleh perusahaan dengan kriteria penetapan waktu, dan risiko arus kas perusahaan. Keputusan investasi yang tepat dapat menghasilkan kinerja keuangan yang optimal.⁵

Problem penelitian lainnya ialah adanya *research gap* atau kesenjangan penelitian terkait dengan kepemilikan asing, yaitu rendahnya jumlah saham asing yang terdapat pada perusahaan manufaktur. Berdasarkan data dan sampel yang di kumpulkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana pengumpulan data dan penelitiannya berbentuk angka-angka dan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan berbagai hipotesis atau menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif penulis menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai pengaruh beserta hubungan antara Narsisme CEO, kepemilikan asing dan keputusan investasi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan pendekatan ini, penulis akan mengumpulkan data berbasis angka melalui olah data dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

¹ Kusiyah, Kalbuana Nawang, Rusdiyanto, *Pengaruh Narsisme CEO dan Arus Kas Bebas Terhadap Kinerja Perusahaan*, 2022.hal 36-40

² Murti Sari Dewi, Erly Mulyani. *Pengaruh Kepemilikan Asing, Leverage, Cash Holding dan Debt Maturity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 2,3 (2020). h.2894

³ Kusiyah, Kalbuana Nawang, Rusdiyanto, *Pengaruh Narsisme CEO dan Arus Kas Bebas Terhadap Kinerja Perusahaan*, 2022.hal 43

⁴ Rafika Sari, 'Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan', 5.1 (2020), 64–70.

⁵ Ida Rosyidah and David Efendi, 'Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan', 12 (2023)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 melalui situs <https://www.idx.co.id>. Penelitian ini dimulai dari tanggal 22 desember 2023 sampai dengan juni 2024.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Sekunder. Data yang digunakan peneliti diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Manufaktur periode 2018-2022, data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, penelitian ini menggunakan Software IBM SPSS Statistic 24.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi ini merupakan kelompok yang menjadi fokus penelitian dan dari populasi inilah akan diambil sampel untuk penelitian atau data yang akan di olah berikutnya. Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* menggambarkan teknik pengambilan sampel yang menggunakan sampel yang dipilih secara acak yang memenuhi persyaratan sumber data atau pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu, dengan jumlah sampel sebanyak 35 sampel.⁶ Salah satu kriteria sampel yaitu kinerja keuangan, berdasarkan teori yang ditinjau dari standar industri atau standar penilaian *Return On Asset (ROA)*, ROA dikatakan baik dan bagus apabila diatas 5,98%, jika nilai tersebut lebih dari 5,98% berarti dapat dikatakan dalam kondisi baik yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efisien dalam melakukan penjualan. Dan sebaliknya jika nilai ROA berada di bawah 5,98% berarti nilai ROA tersebut dapat dikategorikan tidak baik atau perusahaan tersebut tidak efisien dalam melakukan penjualan. Berikut merupakan kriteria sampel yang ROA nya baik sehingga dijadikan sebagai pengurangan sampel.

Tabel 1 Jumlah Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	242
Perusahaan Manufaktur yang tidak terdaftar di BEI secara berturut- turut periode 2018-2022	(81)
Perusahaan yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut atau perusahaan yang mengalami kerugian	(62)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 desember periode 2018-2022	(30)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(5)
Perusahaan yang kinerja keuangannya diatas 5,98% (baik) secara berturut-turut periode 2018-2022	(29)
Perusahaan yang tidak memiliki saham asing selama periode penelitian	(23)
Sampel Penelitian	12
Total Sampel($n \times periode\ penelitian$) (12×5)	60
Data Outlier	(5)
Total Sampel setelah dioutlier	7
Total Sampel yang digunakan ($n \times periode$) (7×5)	35

Sumber: *Data diolah 2024*

⁶ Ida Rosyidah and David Efendi, 'Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan', 12 (2023)

Definisi Operasional Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan dihitung dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang umum dipakai dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Adapun rumus ROA yaitu sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Metode pengukuran narsisme menggunakan karakteristik dari ukuran foto CEO. Adapun kriteria pengukurannya adalah sebagai berikut :

- Apabila tidak ada foto CEO maka akan diberikan nilai satu.
- Apabila terdapat foto CEO bersama satu atau lebih rekan eksekutif maka akan diberikan nilai dua.
- Apabila foto CEO yang ditampilkan sendiri dengan ukuran kurang dari setengah halaman maka akan diberikan nilai tiga.
- Apabila foto CEO sendiri yang ditampilkan dengan ukuran lebih dari setengah halaman maka akan diberikan nilai empat.
- Apabila foto CEO sendiri yang ditampilkan dengan ukuran 1 halaman penuh maka akan diberikan nilai lima.⁷

Kepemilikan Asing (X2)

Indikator yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur kepemilikan asing perusahaan adalah dengan cara membandingkan saham yang dimiliki oleh pihak asing dengan total saham yang beredar.⁸

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Saham yang dimiliki asing}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Keputusan Investasi (X3)

Keputusan investasi diprosikan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) yaitu harga saham dibagi dengan laba per saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 – 2022. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen penelitian adalah

⁷ Berkat Maduwu, Richard F. Simbolon. *Pengaruh Perilaku CEO Narsisme dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif 2019 – 2021*. Vo. 3. No.1 (2023). H.159-163

⁸ Murti Sari Dewi, Erly Mulyani. *Pengaruh Kepemilikan Asing, Leverage, Cash Holding dan Debt Maturity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 2,3 (2020). h.2894

alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁹

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif, dimana teknik pengumpulan data dan penelitiannya berbentuk angka-angka dan hasil penelitian yang dianalisis menggunakan statistik. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dari data – data yang dipublikasikan oleh perusahaan dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yang mana dokumentasi dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan yang akan dijadikan sampel, yaitu perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

Data sekunder diperoleh dari menganalisis laporan keuangan dengan cara menghitung, mengklasifikasi, dan membandingkan data-data yang telah dikumpulkan berupa angka, nantinya akan digunakan untuk keputusan pengambilan sampel. Sumber data tersebut di unduh melalui website BEI kemudian data yang akan digunakan dikumpulkan lalu diseleksi berdasarkan kriteria sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data lainnya yaitu studi kepustakaan, dimana penelitian ini didasarkan pada bahan pustaka dengan mengumpulkan informasi berupa teori – teori yang diambil dari literatur, buku, jurnal, dan bahan tertulis lainnya serta dokumen – dokumen yang berhubungan dengan penelitian.¹⁰

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya sumber data yang diperolehnya yaitu dengan cara memproses data menjadi sumber informasi yang terbaru. Tujuan analisis data ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut untuk memecahkan suatu masalah.¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Narsisme CEO_X1	35	1,41	2,24	1,9101	,26058
Kepemilikan Asing_X2	35	,26	,76	,5606	,18938
Keputusan Investasi_X3	35	2,15	8,33	4,3619	1,40912
Kinerja Keuangan_Y	35	,00	3,23	1,9105	,71258
Valid N (listwise)	35				

(Sumber: Output IBM SPSS, 2024)

Dapat dilihat dari tabel statistik deskriptif diatas, data yang digunakan sebanyak 35 data, Narsisme CEO mencapai nilai minimum sebesar 1,41 dan nilai maksimumnya sebesar 2,24. Nilai rata-rata (mean) keseluruhan Narsisme CEO mencapai 1, 9101 dengan standar deviasi sebesar 0,26058. Variabel kedua yaitu kepemilikan asing dengan nilai minimum sebesar 0,26 dan nilai maksimumnya sebesar 0,76. Nilai rata-rata (mean) keseluruhan kepemilikan asing mencapai 0,5606 dengan standar deviasi sebesar 0,18938. Kemudian pada variabel ketiga untuk keputusan investasi mencapai nilai minimum sebesar 2,15 dan nilai maksimumnya sebesar 8,33. Nilai rata-rata (mean) keseluruhan keputusan investasi mencapai 4,3619 dengan standar deviasi sebesar 1,40912. Dan kinerja keuangan

⁹ Suharsimi Arikunto. "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek". (2002)

¹⁰ Ida Rosyidah and David Efendi, 'Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan', 12 (2023)

¹¹ Agnes, S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

mencapai nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimumnya sebesar 3,23. Nilai rata-rata dari keseluruhan kinerja keuangan sebesar 1,9105 dengan nilai standar deviasinya sebesar 0,71258.

2. Uji Asumsi Klasik

2.1 Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,51257700
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,091
	Negative	-,120
Test Statistic		,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel data diatas diperoleh nilai signifikansi dari uji Kolmogorov- Smirnov sebesar 0,200 > 0,05 yang terdapat pada tabel Asymp. Sig (2-tailed). Maka dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa data terdistribusi normal.

2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2,023	,727		2,782	,009		
	Narsisme CEO_X1	-,249	,401	-,091	-,621	,539	,776	1,288
	Kepemilikan Asing_X2	3,410	,692	,906	4,925	,000	,493	2,028
	Keputusan Investasi_X3	-,355	,084	-,702	-4,212	,000	,602	1,662

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan_Y

(Sumber: Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel data hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa:

- 1) Pada variabel Narsisme CEO (X1) memiliki nilai tolerance sebesar 0,776 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,288 lebih kecil dari 10,00. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

- 2) Pada variabel Kepemilikan Asing (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,493 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,028 lebih kecil dari 10,00. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.
- 3) Pada variabel Keputusan Investasi (X3) memiliki nilai tolerance sebesar 0,602 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,662 lebih kecil dari 10,00. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Toleranc	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	,599	,446		1,343	,189		
Narsisme CEO_X1	,210	,246	,150	,855	,399	,776	1,288
Kepemilikan Asing_X2	-,346	,425	-,180	-,816	,421	,493	2,028
Keputusan Investasi_X3	-,104	,052	-,399	-2,004	,054	,602	1,662

a. Dependent Variable: Abs_Res

(Sumber: Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai setiap variabel independen sebagai berikut:

- 1) Variabel Narsisme CEO (X1) dengan nilai sig. sebesar 0,399 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.
- 2) Variabel Kepemilikan Asing (X2) dengan nilai sig. sebesar 0,421 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.
- 3) Variabel Keputusan Investasi (X3) dengan nilai sig. sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

2.4 Uji Autokorelasi

Berikut disajikan hasil uji autokorelasi yang diperoleh dan diolah menggunakan program SPSS 24 dengan model yang digunakan untuk menguji autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan metode uji Durbin - Watson.

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,695 ^a	,483	,432	,53681	2,002

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi_X3, Narsisme CEO_X1, Kepemilikan Asing_X2

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan_Y

(Sumber: Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel 6 di atas maka diperoleh nilai Durbin - Watson sebesar 2,002. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu 3 dan jumlah sampel 35, maka:

$$dW = 2,002$$

$$du = 1,6528$$

$$dL = 1,2833$$

$$4 - du = 4 - 1,6528 = 2,3472$$

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan dalam pengamhilaan keputusan uji Durbin- Watson (DW) karena nilai DW terletak diatas nilai du dengan 4-du yaitu ($du\ 1,6528 < dW\ 2,002 > 4-du\ 2,3472$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi karena $1,6528 < 2,002 < 2,3472$ ($DU < DW < 4-DU$).

3. Analisis Linier Berganda

Tabel 7 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Toleranc e	VIF	
	B	Std. Error						
1 (Constant)	2,023	,727		2,782	,009			
Narsisme CEO_X1	-,249	,401	-,091	-,621	,539	,776	1,288	
Kepemilikan Asing_X2	3,410	,692	,906	4,925	,000	,493	2,028	
Keputusan Investasi_X3	-,355	,084	-,702	-,421	,000	,602	1,662	

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan_Y

(Sumber: Output IBM SPSS, 2024)

Berdasarkan paparan tabel 7 menunjukkan hasil uji regresi linear berganda sehingga diperoleh persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 2,023 + (-0,249X1) + (3,410X2) + (-0,355X3) + e$$

Persamaan regresi linear berganda dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,023 menyatakan jika tidak ada variabel bebas atau nilai X1 (Narsisme CEO), nilai X2 (Kepemilikan Asing) dan nilai X3 (Keputusan Investasi) bernilai 0 maka Kinerja Keuangan (Y) mengalami penurunan sebesar 2,023.
- 2) Narsisme CEO (X1) memiliki koefisien regresi berganda dengan arah negatif sebesar $-0,249$ yang artinya apabila variabel Narsisme CEO (X1) turun sebesar satu satuan maka akan mengalami penurunan Kinerja Keuangan sebesar $-0,249$ dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- 3) Kepemilikan Asing (X2) memiliki koefisien regresi berganda dengan arah positif sebesar 3,410 yang artinya apabila variabel Kepemilikan Asing (X2) naik sebesar satu satuan maka akan mengalami kenaikan Kinerja Keuangan sebesar 3,410 dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.
- 4) Keputusan Investasi (X3) memiliki koefisien regresi berganda dengan arah positif sebesar $-0,355$ yang artinya apabila variabel Keputusan Investasi (X3) turun sebesar satu satuan maka Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar $-0,355$ dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen yaitu narsisme CEO, kepemilikan asing dan keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Berikut adalah hasil dari t tabel adalah:

Uji t tabel

$$df = n - k - 1$$

$$= 31$$

t tabel = 2,03951 (nilai t tabel yang didapat dari tabulasi t tabel).

Tabel 8 Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta			Toleranc	VIF
	B	Std. Error						
1 (Constant)	2,023	,727			2,782	,009		
Narsisme CEO_X1	-,249	,401	-,091	-,621	,539	,776	1,288	
Kepemilikan Asing_X2	3,410	,692	,906	4,925	,000	,493	2,028	
Keputusan Investasi_X3	-,355	,084	-,702	-4,212	,000	,602	1,662	

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan_Y

Sumber: Output IBM SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Nilai signifikansi dari uji t untuk variabel narsisme CEO (X1) sebesar 0,539 artinya nilai signifikan $0,539 > 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, nilai t hitung ialah sebesar -0,621, yang artinya nilai t hitung $< t$ tabel ($-0,621 < 2,03951$). Dapat disimpulkan bahwa narsisme CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 2) Nilai signifikansi dari uji t untuk variabel kepemilikan asing (X2) sebesar 0,000 artinya nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, nilai t hitung ialah sebesar 4,925 yang artinya nilai t hitung $> t$ tabel ($4,925 > 2,03951$). Dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 3) Nilai signifikansi dari uji t untuk variabel keputusan investasi (X3) sebesar 0,000 artinya nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jika dilihat dari hasil uji t, nilai t hitung ialah sebesar -4,212 yang artinya nilai t hitung $< t$ tabel ($-4,212 < 2,03951$). Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji f bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yaitu narsisme CEO, kepemilikan asing dan keputusan investasi secara bersama - sama mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

- 1) Apabila nilai f hitung $> f$ tabel dan nilai signifikan f $< 0,05$ maka dinyatakan H_a diterima.
- 2) Apabila nilai f hitung $< f$ tabel dan nilai signifikan f $> 0,05$ maka dinyatakan H_a ditolak.

Berikut adalah hasil f tabel:

$$df (N1) = k - 1$$

$$= 4 - 1$$

$$= 3$$

$$df (N2) = n - k$$

$$= 35 - 4$$

$$= 31$$

Nilai f tabel = 2,91 (nilai f tabel dilihat dari tabulasi f tabel)

Tabel 9 Uji Simultan f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,331	3	2,777	9,637	,000 ^b
	Residual	8,933	31	,288		
	Total	17,264	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan_Y
 b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi_X3, Narsisme CEO_X1, Kepemilikan Asing_X2

Sumber: Output IBM SPSS, 2024

Berdasarkan tabel anova atau uji f dapat diketahui bahwa nilai sig 0,000 < 0,05 artinya Ha diterima. Jika dilihat dari perbandingan f hitung dan f tabel ialah nilai f hitung sebesar 9,637 sedangkan nilai f tabel 2,91. Yang artinya f hitung > f tabel (9,637 > 2,91), maka dapat diartikan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa narsisme CEO, kepemilikan asing dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,695 ^a	,483	,432	,53681	2,002

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi_X3, Narsisme CEO_X1, Kepemilikan Asing_X2
 b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan_Y

Sumber: Output IBM SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,483. Artinya pengaruh variabel independen (narsisme CEO, kepemilikan asing dan keputusan investasi) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan) yaitu sebesar 48,3% hampir mendekati 0 dan dapat dikatakan pengaruhnya lemah (kontribusi sedikit) dan sisanya 51,7% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan atau faktor-faktor lainnya. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan pengaruh yang lemah yaitu sebesar 48,3%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa narsisme CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti rendahnya tingkat narsisme seorang CEO, maka rendah pula kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Sehingga menunjukkan tidak adanya pengaruh antara narsisme CEO dengan kinerja keuangan perusahaan. Kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya kepemilikan asing maka mampu meningkatkan tata kelola perusahaan, sehingga mampu memberikan pengaruh positif bagi kinerja keuangan perusahaan. Kemudian keputusan investasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat rasio PER semakin tinggi maka adanya peningkatan kinerja dimasa yang akan datang. Pada variabel narsisme CEO, kepemilikan asing dan keputusan investasi secara simultan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan secara bersamaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adapun keterbatasan

penulis dalam melakukan penelitian ialah penelitian ini dilakukan dengan periode selama 5 tahun dari 2018- 2022 sehingga jumlah sampel terbatas, kemudian terdapat beberapa perusahaan yang tidak sesuai dengan kriteria pengambilan sampel sehingga jumlah sampel minim, serta terdapat beberapa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel tidak tersedia di situs www.idx.co.id. Berikut saran yang dikemukakan penulis bagi peneliti selanjutnya ialah bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel penelitian yang lain, karena semakin banyaknya variabel data dan perbandingannya akan membuat penelitian selanjutnya lebih akurat. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk menambah periode penelitian serta menggunakan objek penelitian yang berbeda agar diperoleh simpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur dan rasa terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, kepada ayah dan ibu berkat usaha dan doa ayah ibu, penulis bisa menyelesaikan artikel ini. Terimakasih kepada dosen pembimbing saya ibu Septria Susanti yang telah memberikan masukan dan nasehat selama bimbingan. Terimakasih kepada teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Dan ucapan terima kasih kepada lembaga publikasi yang telah membantu penulis dalam mempublikasikan artikel ini.

REFERENSI

- Agnes, S. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anggia, Gita, (2019), 'Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan', 12.2
- Cahyani Putu Ni Inten dkk. "Pengaruh Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi?". (2022)
- Dewi sari Dewi, Mulyani Erly, (2020), 'Pengaruh Kepemilikan Asing , Leverage, Cash Holdings Dan Debt Maturity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', 2.3
- Fahlevi Ali Riza dkk 'Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (2023)
- Gue Novita, Skripsi : *Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2007 – 2014*, (Gorontalo). 2015
- Jumliana Melsa, (2021), 'Hubungan CEO Narsisme dan Intellectual capital Terhadap Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening'
- Kalbuana, Nawang, (2022), 'Pengaruh Narsisme Ceo Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kinerja Perusahaan': Jurnal Riset Akuntansi Politala. 5.1
- Maduwu Berkat, Simbolon F. Richard, 'Pengaruh Perilaku CEO Narsisme Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif 2019-2021', 3.1 (2023)
- Muhammad Rusydi, 'The Impact Of Narcissism Behavior On Firm Performance Through Earnings Management, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 4, No. 1 (2021)
- Nyoman Tika Lestari, 'Pengaruh CEO Narsisme Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi', (2023)
- N Rianty Martha, *Pengaruh Narsisme CEO Terhadap Kualitas Laba Dalam Laporan Keuangan Dengan Variabel Kontrol Size dan Educ*. Vol. 6, No. 2 (2021)
- Putri, Lulu Nurrahmawati, and Syarthini Indrayani, 'Pengaruh Perilaku CEO Narsisme Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Indonesia', (2022)

Rosyidah, Ida, and David Efendi, (2023), *'Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan*

Sari, Rafika, *'Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan'*, (2020)

Shilfia. *Pengaruh Earnings Management, Political Connection, Dan Foreign Ownership Terhadap Kinerja Perusahaan.*(Surabaya : Maratul Khoiriyah : 2021)

Sujarweni, V. Wiratna (2017) *Analisis Laporan Keuangan ; Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Syahriani, Tenri, A. *Pengaruh Narsisme CEO Terhadap Kinerja Keuangan.* Vol. 3, No. 3. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi. (2023)

Tumandung, Cristin Oktavia, S. Murni, D.N. Baramuli, 2017, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015*, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, 5(2), 1728–1737.

Wibawa, Pradipta, Yoga, Skripsi : *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Yogyakarta). 201